



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) DENGAN PENGINTEGRASIAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SENAM LANTAI

Madiana¹, wahyudin², Junaedah³

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : madianaana09@gmail.com

Abstrak : Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas X di SMKN 2 MAKASSAR tahun pelajaran 2023/2024. Dikarenakan adanya permasalahan yaitu kurangnya minat serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Siswa terkadang kurang memiliki minat dan motivasi dalam belajar maka dari itu permasalahan ini kemudian di coba untuk di perbaiki serta di tingkatkan. Maka dari itu motivasi belajar siswa dirasa perlu di tingkatkan melalui penerapan model pembelajaran PBL serta pengintegrasian teknologi didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 2 MAKASSAR setelah melaksanakan pembelajaran model pembelajaran PBL dengan pengintegrasian teknologi dalam materi senam lantai dan mengetahui peningkatan motivasi siswa kelas X SMKN 2 MAKASSAR setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang di anggap dapat dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, metode dan teknik penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian yang berjumlah 6 orang pada kelas X SMKN 2 MAKASSAR yang di anggap kurang memiliki motivasi belajar. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi siswa dilihat dari kondisi awal bahwa rata-rata motivasi siswa sebesar 52,98 menunjukkan tingkat motivasi siswa rendah. Setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pengintegrasian teknologi pada siklus I perolehan skor menjadi 77,23 menunjukkan tingkat tinggi. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 24,25. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata motivasi belajar siswa menjadi 80,35 yang menunjukkan tingkat motivasi siswa mengalami peningkatan 3,12. Dari data tersebut dapat di katakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru.

Kata Kunci : Motivasi, Problem Based Learning, Hasil Belajar

Abstrak : *This classroom action research was conducted with class X students at MAKASSAR 2 vocational high School for the 2023/2024 academic year. Due to the existence of problems, namely the lack of interest and motivation in student learning in PJOK subjects. Students sometimes lack interest and motivation in learning, therefore this problem is then tried to be fixed and improved. Therefore, it is felt that student learning motivation*

needs to be increased through the application of the PBL learning model and the integration of technology in it. This study aims to determine the learning motivation of class X students at MAKASSAR 2 vocational high school after implementing the PBL learning model by integrating technology in floor exercise material and to find out the increase in motivation of class X students at MAKASSAR 2 vocational high school after carrying out learning using the Problem Based Learning learning model, which is considered can be implemented to increase student motivation, research methods and techniques using classroom action research with research subjects totaling 6 people in class X MAKASSAR 2 vocational high school who are considered to lack motivation to learn. Data analysis used descriptive qualitative. The results showed that the increase in student motivation was seen from the initial conditions that the average student motivation was 52.98 indicating a low student motivation level. After the action was taken using the Problem Based Learning (PBL) learning model with the integration of technology in cycle I, the score became 77.23 indicating a high level. Student motivation increased by 24.25. Meanwhile, in cycle II, the average student motivation was 80.35, which indicated that the level of student motivation had increased to 3.12. From these data it can be said that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model can increase student motivation. An increase in student learning motivation is seen when students are active in seeking new information, expressing opinions, asking the teacher.

Keywords: Motivation, Problem Based Learning, Learning Outcomes

ENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat strategis dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa . di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bersifat untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan sikap kepribadian yang sehat serta.

Peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat rohani dan jasmani, Kritis, kebersamaan, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu upaya memanusiakan manusia dengan mengembangkan berbagai kekuatan dan potensi siswa untuk bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Tujuan pendidikan adalah menanamkan jiwa religius, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan siswa.

Untuk mencapai fungsi pendidikan di atas, maka diselenggarakan pendidikan di bangku SMA/SMK. Fungsinya mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia termasuk di dalamnya “bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, berkualitas, cakap, terpelajar, dan berakhlak mulia untuk kemaslahatan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi disekolah motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pjok pada materi Senam lantai pada siswa kelas X masih rendah , hal ini menuntut guru harus dapat menggali

berbagai upaya guna meningkatkan motivasi belajar siswa .dengan demikian peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran pjok perlu adanya strategi, pendekatan dan sarana pembelajaran yang diminati siswa. Strategi pendekatan dan sarana pembelajaran ini bermacam-macam mulai dari model dan bentuknya , mulai dari yang sederhana hingga yang sukar/ rumit untuk di laksanakan.

Pendekatan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) dapat memotivasi siswa untuk mengikuti materi yang di sampaikan. Sehingga apa yang di terangkan oleh guru dapat di mengerti oleh siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. pada penelitian ini, guru menerapkan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sesuai dengan pembelajaran abad-21 yaitu menuntut siswa untuk krtitis, kreatif, bias berkolaborasi dan cakap dalam mengkomunikasikan hasil karyanya.

Melalui penerapan (PBL) dalam pembelajaran, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka , dan bagaimana mencapainya, siswa diharapkan sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti. Mereka mempelajari apa manfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran pjok di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penguasaan konsep atau materi pembelajarannya khususnya, bahkan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umunya.Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimana proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada senam lantai. Tujuan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: (1) untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan pengintegrasian teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran pjok khususnya materi Senam Lantai; (2) untuk dapat mengetahui peningkatan Motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Baced Learning (PBL)

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah: (1) sebagai bahan

pertimbangan atau masukan penulis dalam penyusunan strategi pembelajaran pjok selanjutnya; (2) diharapkan dapat dijadikan masukan bagi instansi pemerintah, Dinas Pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan; dan (3) semoga dapat memberikan sumbang saran yang positif bagi para guru-guru pjok khususnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah tindakan yang dilakukan dalam sebuah kelas oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar dengan menggunakan media gambar. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan angka-angka, melakukan analisis data. Metode penelitian kualitatif analisis datanya didasarkan oleh data-data bersifat fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015). Data yang diambil adalah hasil dokumentasi berbagai literatur yaitu berupa buku, jurnal, artikel ataupun yang berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian beberapa siswa kelas X SMKN 2 MAKASSAR. Teknik yang digunakan adalah teknik referensi yang diperoleh selama penelitian seperti jurnal penelitian, jawaban responden. Untuk menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang sudah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pjok di kelas X di SMKN 2 MAKASSAR dengan Materi senam lantai khususnya roll kedepan dan roll kebelakang dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus data yang diambil adalah ketercapaian motivasi belajar siswa. Berikut adalah hasil motivasi siswa Kelas X TKP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas X di SMKN 2 MAKASSAR siklus I diperoleh rata-rata 77,23 dengan kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan saat pra penelitian. Sedangkan pada siklus II hasilnya pada siklus II dari observer pertama peneliti mendapatkan nilai total 58 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 77% dan dari observer kedua peneliti mendapatkan nilai total 60 dari skor maksimal 75 dengan prosentase 80%. Dari nilai tersebut didapatkan prosentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 78,5 % dengan kategori baik. Pengamatan peneliti pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus I didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 73,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas siswa kearah yang lebih baik.

Sedangkan pengamatan peneliti pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus II didapatkan prosentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 78,5% dengan kategori aktivitas siswa baik. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya aktivitas siswa kearah yang lebih baik.

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru.

Menurut Nurhadi dalam Sitiatava (dalam Wulan, 2014:15) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2010:40) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

SIMPULAN

- (1) Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran pjok dengan langkah-langkah sebagai berikut. a) Orientasi siswa terhadap masalah b) Mengorganisasi siswa dalam belajar yaitu dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan. c) Penyajian Informasi yaitu siswa dapat menyajikan informasi dan mempersentasikan hasil diskusi secara berkelompok. d) Membimbing kegiatan Belajar Kelompok yaitu guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. e) Mengevaluasi hasil belajar yaitu guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut.
- (2) Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru sampai dengan selesai

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan artikel/jurnal penelitian tindakan kelas (PTK), terima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 2 MAKASSAR, Dosen pembimbing lapangan, Guru Pamong dan rekan sejawat PPG PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, Prof. Suhardjono, dan Prof. Supardi. 2010.

Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar

Maulani, Wulan. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cisaranten Kidul Bandung Pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa*. Bandung. (Online)

<http://repository.unpas.ac.id/6265/>

Raharjo, Dwi dkk. 2020. *Peningkatan Motivasi dan Persentasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah dasar negeri Bokaharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman*. (Online)

<http://eprints.uad.ac.id/21482/1/25.%20Dwi%20Raharjo%20%281%20361-1373%29.pdf>

Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*.

ALFABETA, cv